



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

SELASA, 21 JANUARI 2020

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

☐

POSITIF

☒

NETRAL

☐

BAHAN PEMERIKSAAN

☐

PERHATIAN KHUSUS

Made Desak 9 Dewan Juga Diproses

Juga 2 Pejabat Setwan Seluma

BENGKULU - Made Sukiade, SH mendukung penuh Ditreskrimsus Polda Bengkulu menelusuri lebih lanjut aliran dana BBM dan pemeliharaan kendaraan dinas (randis) DPRD Seluma tahun 2017 sejumlah Rp 1,6 miliar. Kuasa hukum dari Fery Lastoni, mantan PPTK Setwan Seluma yang juga tersangka korupsi anggaran BBM dan pemeliharaan randis, tetap mengharapkan penyidik Polda Bengkulu tidak tebang pilih. Siapapun terindikasi terlibat penyelewengan anggaran itu harus diseret ke pengadilan. Penetapan tersangka tak hanya sampai di PPTK dan Bendahara Setwan Seluma, Samsul Asri.

"Saya sangat mendukung langkah Polda Bengkulu. Namun satu permintaan saya, jangan tebang pilih. Siapapun yang terlibat harus ditetapkan tersangka

dan diproses hukum," tegas Made yang sengaja mengundang awak media, kemarin (20/1).

Dijelaskan Made, dalam dugaan korupsi anggaran BBM dan pemeliharaan randis DPRD Seluma tahun 2017 tersebut, selain dua ASN yang telah ditetapkan tersangka, masih ada 11 orang lainnya yang diduga menikmati aliran dana itu. Rinciannya 9 anggota DPRD Seluma periode 2014-2019 dan dua pejabat di Setwan Seluma.

Sehingga kata Made, penyidik dapat menelusuri orang tersebut untuk memastikannya. "Klien saya ini adalah PPTK, jadi pasti paham betul kemana saja aliran dana tersebut," ujar Made.

Jika Polda Bengkulu hanya menetapkan dua tersangka dalam perkara ini, Made menilai Polda Bengkulu tidak profesional dalam melaksanakan pengusutan perkara ini. Made meminta Polda Bengkulu transparan dan konsisten dalam memberantas korupsi. Sehingga siapapun

yang terlibat harus ditetapkan sebagai tersangka. "Dalam bulan ini kita akan pertanyakan hasilnya ke Ditreskrimsus. Kita akan lihat dulu perkembangannya seperti apa nantinya," imbuhnya.

Made menambahkan kalau ia juga akan ke KPK, meminta agar dapat memonitor jalannya penyidikan yang dilakukan Ditreskrimsus Polda Bengkulu dalam pengusutan anggaran BBM dan pemeliharaan randis di DPRD Seluma tahun 2017.

"Saya akan ke KPK dalam waktu dekat agar pengusutan dan penyidikan yang dilaksanakan Ditreskrimsus benar-benar maksimal dan profesional," sampainya.

Sebagaimana diketahui sebelumnya, Direktur Reskrimsus Polda Bengkulu, Kombes Pol. Ahmad Tarmizi mengatakan akan melanjutkan penyidikan korupsi anggaran BBM dan pemeliharaan randis di DPRD Seluma tahun 2017 tersebut. Pihaknya akan menelusuri ali-

ran dana Rp 900 juta dari total anggaran Rp 1,6 juta yang tidak dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana hasil audit BPK RI. Pihaknya menyakini ada pelaku lain yang terlibat dalam perkara ini.

"Yang jelas kita telusuri dulu. Siapapun yang terlibat dan menerima anggaran tersebut harus bertanggung jawab. Kita akan proses sesuai hukum yang berlaku," ujar Tarmizi.

Dia menambahkan walaupun kerugian negara dari perkara ini telah dikembalikan, tak berarti akan menghentikan hukumnya. Namun tetap menjadi pertimbangan dalam proses hukum perkara ini. "Jika memang ada yang telah mengembalikan, nanti akan kita lihat dulu. Jika pengembaliannya dilakukan sebelum proses penyelidikan maka tidak kita proses. Namun jika setelah kita lakukan penyelidikan, maka tetap dilakukan proses hukum," pungkasnya. (aba)